



Modul Penguji K3

PEMERIKSAAN KESEHATAN TENAGA KERJA DASAR

Buka Modul

PETUNJUK PENGUNAAN MODUL

Main menu

PKWTT - Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu

- Digunakan untuk pekerjaan yang bersifat tetap
- Dapat mensyaratkan masa percobaan kerja paling lama 3 (tiga) bulan.
- Dalam masa percobaan kerja, pengusaha dilarang membayar upah dibawah upah minimum yang berlaku

Yang dimaksud dengan pekerjaan yang bersifat tetap adalah pekerjaan yang sifatnya terus menerus, tidak terputus-putus, tidak dibatasi waktu dan merupakan bagian dari suatu proses produksi dalam satu perusahaan atau pekerjaan yang bukan musiman. Pekerjaan yang bukan musiman adalah pekerjaan yang tidak tergantung cuaca atau suatu kondisi tertentu. Apabila pekerjaan itu merupakan pekerjaan yang terus menerus, tidak terputus-putus, tidak dibatasi waktu, dan merupakan bagian dari suatu proses produksi, tetapi tergantung cuaca atau pekerjaan itu dibutuhkan karena adanya suatu kondisi tertentu maka pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan musiman yang tidak termasuk pekerjaan tetap sehingga dapat menjadi objek perjanjian kerja waktu tertentu.

1 of 1

<

Next >

Previous

Next

Tombol Navigasi Materi

Materi 2

KONSEP PERJANJIAN KERJA

Mulai

1 of 1

<

Next >

HOME

Materi yang dipelajari dalam modul ini

1. Konsep Hubungan Kerja

2. Konsep Perjanjian Kerja

3. Pemberian Uang Kompensasi

1 of 1

<

Next >



HOME

Materi yang dipelajari dalam modul ini

- 1 Memahami dan mengetahui cara melakukan pemeriksaan anamnesa
- 2 Memahami dan mengetahui cara melakukan pemeriksaan fisik
- 3 Memahami dan mengetahui cara melakukan pemeriksaan visus
- 4 Memahami dan mengetahui cara melakukan pemeriksaan gigi dan mulut



HOME

Materi yang dipelajari dalam modul ini

1. Anamnesa

2. Pemeriksaan Fisik

3. Visus

4. Pemeriksaan Gigi dan Mulut

Materi 1

ANAMNESA

Mulai



Pengertian Anamnesa

Cara pemeriksaan yang dilakukan dengan wawancara dengan maksud memperoleh riwayat penyakit.

Jenis - Jenis Anamnesa

1. **Auto Anamnesa** merupakan wawancara langsung dengan klien/pasien
2. **Allo Anamnesa** adalah wawancara dengan orang lain/keluarga

TUJUAN ANAMNESA

Berikut beberapa tujuan dari anamnesa:

1. Memperoleh data atau informasi tentang keluhan penyakit yang dialami oleh pasien.
2. Membantu menegaskan diagnosa sementara
3. Membantu menetapkan diagnosa banding
4. Membantu menentukan terapi yang akan digunakan



Beberapa hal yang harus ada saat melakukan anamnesa :

Ucapkan Salam



Persilahkan
Duduk



Perkenalan Diri

Materi 1

Materi 1 telah selesai, silahkan kembali ke menu utama dengan menekan tombol dibawah ini.

[Kembali Ke Menu Utama](#)

Materi 2

PEMERIKSAAN FISIK

Mulai

Pengertian Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh pasien secara keseluruhan atau hanya bagian tertentu yang dianggap perlu oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan, dll) yang bersangkutan

Tujuan Pemeriksaan Fisik

1. Memperoleh data yang sistematis, komprehensif
2. Rekam Medik
3. Memastikan/membuktikan hasil anamnesa
4. Menegakkan diagnosa

Peralatan Pemeriksaan Fisik

1. Panca Indera
2. Instrumen

Prinsip - Prinsip Pemeriksaan



Teknik Pemeriksaan Fisik Kesehatan

1. Inspeksi

Pengamatan terhadap bagian luar tubuh pasien (pengamatan terhadap warna kulit, bentuk tubuh dsb)

2. Palpasi

Menyentuh dan menekan tubuh penderita untuk mengecek kelembutan, kekakuan, massa, suhu, posisi, ukuran, kecepatan dan kualitas nadi perifer pada tubuh

3. Perkusi

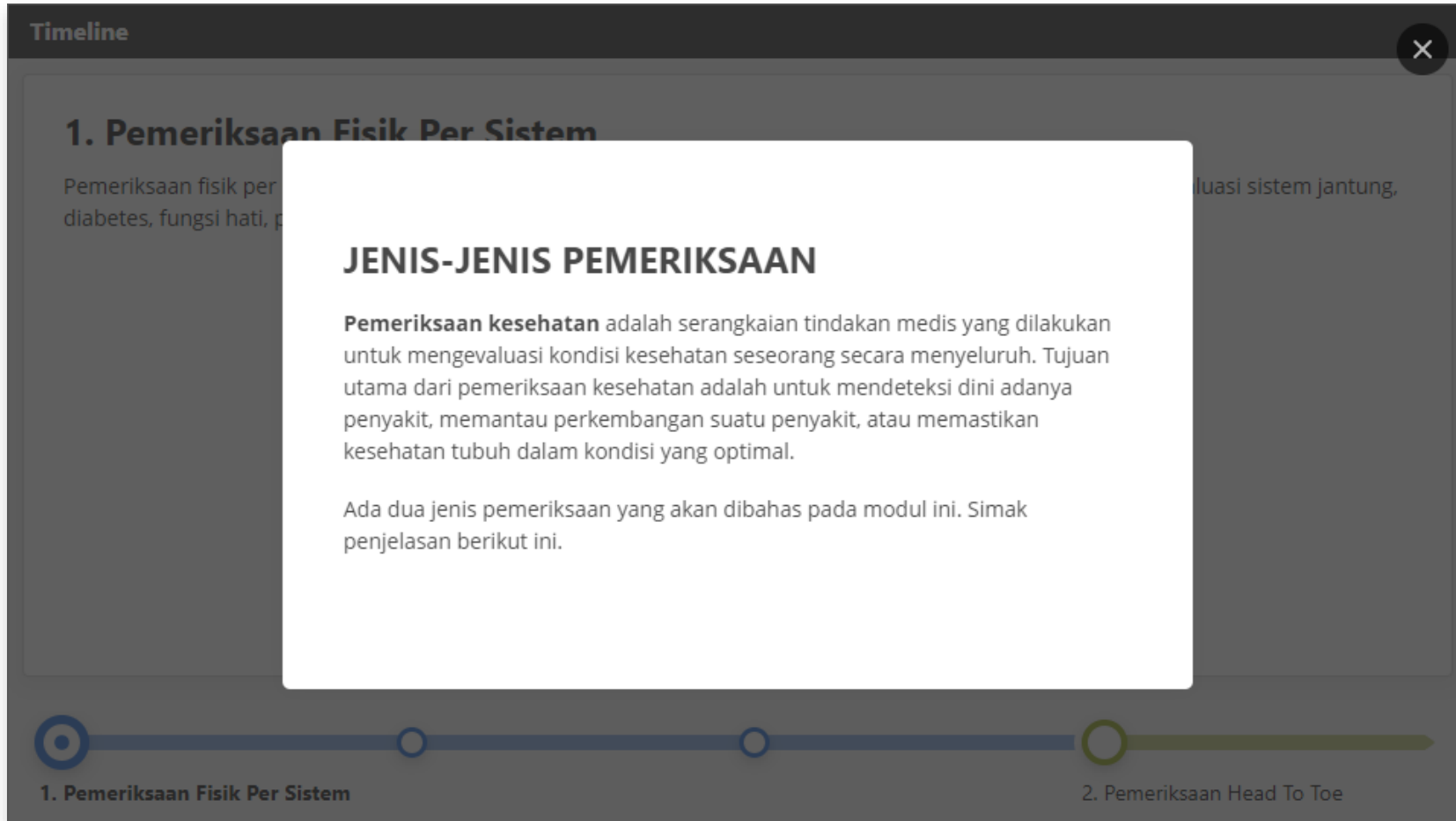
Menggunakan jari atau alat perkusi untuk memukul bagian tubuh pasien dan mendengarkan suara yang dihasilkan

4. Auskultasi

Mendengarkan bunyi yang berasal dari dalam tubuh, yang dengan bantuan alat yang disebut stetoskop

Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object



The screenshot shows a software interface with a dark grey background. At the top left, there is a 'Timeline' header. Below it, the main content area is titled '1. Pemeriksaan Fisik Per Sistem'. A white modal window is centered on the screen, containing the following text:

JENIS-JENIS PEMERIKSAAN

Pemeriksaan kesehatan adalah serangkaian tindakan medis yang dilakukan untuk mengevaluasi kondisi kesehatan seseorang secara menyeluruh. Tujuan utama dari pemeriksaan kesehatan adalah untuk mendeteksi dini adanya penyakit, memantau perkembangan suatu penyakit, atau memastikan kesehatan tubuh dalam kondisi yang optimal.

Ada dua jenis pemeriksaan yang akan dibahas pada modul ini. Simak penjelasan berikut ini.

At the bottom of the interface, there is a horizontal timeline with four circular markers. The first marker is highlighted with a blue circle and is labeled '1. Pemeriksaan Fisik Per Sistem'. The second and third markers are unhighlighted. The fourth marker is highlighted with a green circle and is labeled '2. Pemeriksaan Head To Toe'.

Teknik Pemeriksaan Fisik Kesehatan

1. Suhu Tubuh
2. Nadi
3. Pernafasan
4. Tekanan Darah
5. NYERI (Sering Disebut Tanda-tanda Vital Yang Ke-5)



Status fisiologis fungsi tubuh seseorang dapat direfleksikan oleh indikator TTV.

Perubahan TTV indikasikan perubahan Kesehatan

Pengukuran Tanda-Tanda Vital

- Sesuai permintaan, untuk melengkapi data dasar pengkajian
- Sesuai permintaan dokter
- Sekali sehari → klien stabil
- Setiap 4 jam → 1 /> TTV abnormal
- Setiap 5 – 15mnt → klien tidak stabil atau resiko perubahan fisiologi secara cepat post op
- Ketika kondisi klien tampak berubah
- Setiap menit atau lebih sering, bila ada perubahan signifikan dari hasil pengukuran sebelumnya
- Ketika klien merasa tidak seperti biasa
- Sebelum, selama dan setelah transfusi
- Sebelum pemberian obat efek perubahan TTV



Click the **Interaction** button to edit this object

Timeline

Jenis-Jenis Suhu Tubuh

Suhu inti → jaringan dan organ
Suhu permukaan → suhu kulit

SUHU TUBUH

Suhu tubuh menunjukkan kehangatan tubuh manusia. Adapun panas tubuh diproduksi dari *exercise* dan metabolisme makanan. Panas tubuh hilang melalui kulit, paru, dan produk sisa melalui proses radiasi, konduksi, konveksi, evaporasi.

Suhu tubuh mencerminkan keseimbangan antara produksi panas dan kehilangan panas, dan diukur dalam unit panas yang disebut derajat.

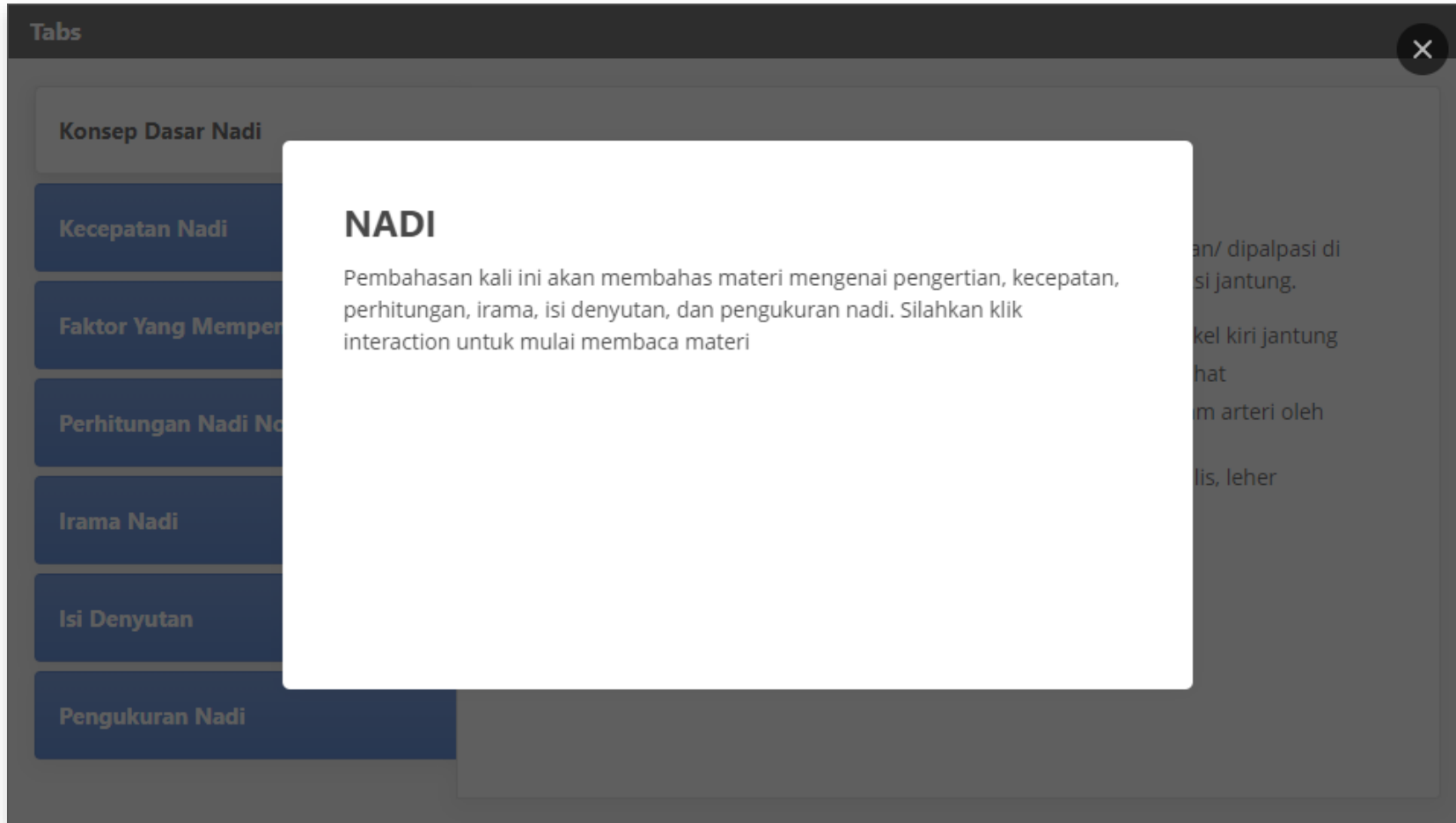
Untuk mengetahui jenis, faktor, pengaturan, pengukuran, pemeriksaan suhu tubuh, tahap demam, diagnosa keperawatan, hingga prosedur pemeriksaan suhu. Pelajari materi berikut.

Jenis-Jenis Suhu Tubuh

Faktor... Suhu ... Penga... Pengukuran Suhu Penin... Tahap... Diagn... Prose...

Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object



The screenshot shows a web application interface with a dark theme. At the top, there is a 'Tabs' header with a close button (X). Below the header, there is a sidebar menu with the following items: 'Konsep Dasar Nadi', 'Kecepatan Nadi', 'Faktor Yang Mempengaruhi Nadi', 'Perhitungan Nadi Nadi', 'Irama Nadi', 'Isi Denyutan', and 'Pengukuran Nadi'. The main content area is currently displaying a modal dialog box titled 'NADI'. The dialog box contains the following text:

NADI

Pembahasan kali ini akan membahas materi mengenai pengertian, kecepatan, perhitungan, irama, isi denyutan, dan pengukuran nadi. Silahkan klik interaction untuk mulai membaca materi

On the right side of the main content area, there is a list of text items, some of which are partially visible: 'an/ dipalpasi di', 'si jantung.', 'kel kiri jantung', 'hat', 'm arteri oleh', and 'lis, leher'.

Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object



The screenshot displays a user interface for a learning module. On the left, a sidebar titled "Tabs" contains several navigation buttons: "Mekanisme dan pengaturan pernapasan", "Laju Pernapasan", "Faktor Yang Mempengaruhi Pernapasan", "Kedalaman Pernapasan", "Ritme Pernapasan", "Suara Pernapasan", and "Sekresi Dan Batuk". The main content area is currently displaying a modal window titled "FREKUENSI PERNAPASAN".

FREKUENSI PERNAPASAN

Frekuensi pernapasan adalah jumlah frekuensi pernapasan seseorang selama satu menit. Frekuensi pernafasan dihitung setiap satu gerakan inhalasi dan ekshalasi.

Pada bagian ini akan membahas materi mengenai mekanisme dan pengaturan pernapasan, laju pernapasan, faktor-faktor yang memengaruhi pernapasan, kedalaman pernapasan, ritme pernapasan, suara pernapasan, serta sekresi dan batuk.

In the background, partially visible, are anatomical diagrams of the respiratory system. One diagram is labeled "Diaphragm" and shows the diaphragm contracting. Below it, text reads "When the diaphragm contracts,". Another diagram shows the diaphragm in a different state, with text below it reading "When the diaphragm".

Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object



Timeline

Persiapan Un

1. Pasien harus me
satu jam sebelum
2. instruksikan pas
simpatomimetik
3. Karena kandung
4. Prosedur dan la
5. Pasien harus du
6. BP diukur di rua

TEKANAN DARAH

Tekanan darah adalah ukuran gaya yang diberikan darah terhadap dinding arteri saat jantung memompa darah ke seluruh tubuh.

Pembahasan berikut akan membahas materi mengenai persiapan dalam pengukuran nadi, posisi dalam melakukan pengukuran nadi, teknik, dan hasil pengukurannya.

ruhi tekanan darah
vitas
ya dikosongkan.

Persiapan Untuk Pengukuran **Peralatan** **Posisi Manset** **Pengukuran Denyut Nadi** **Hasil Pengukur...**

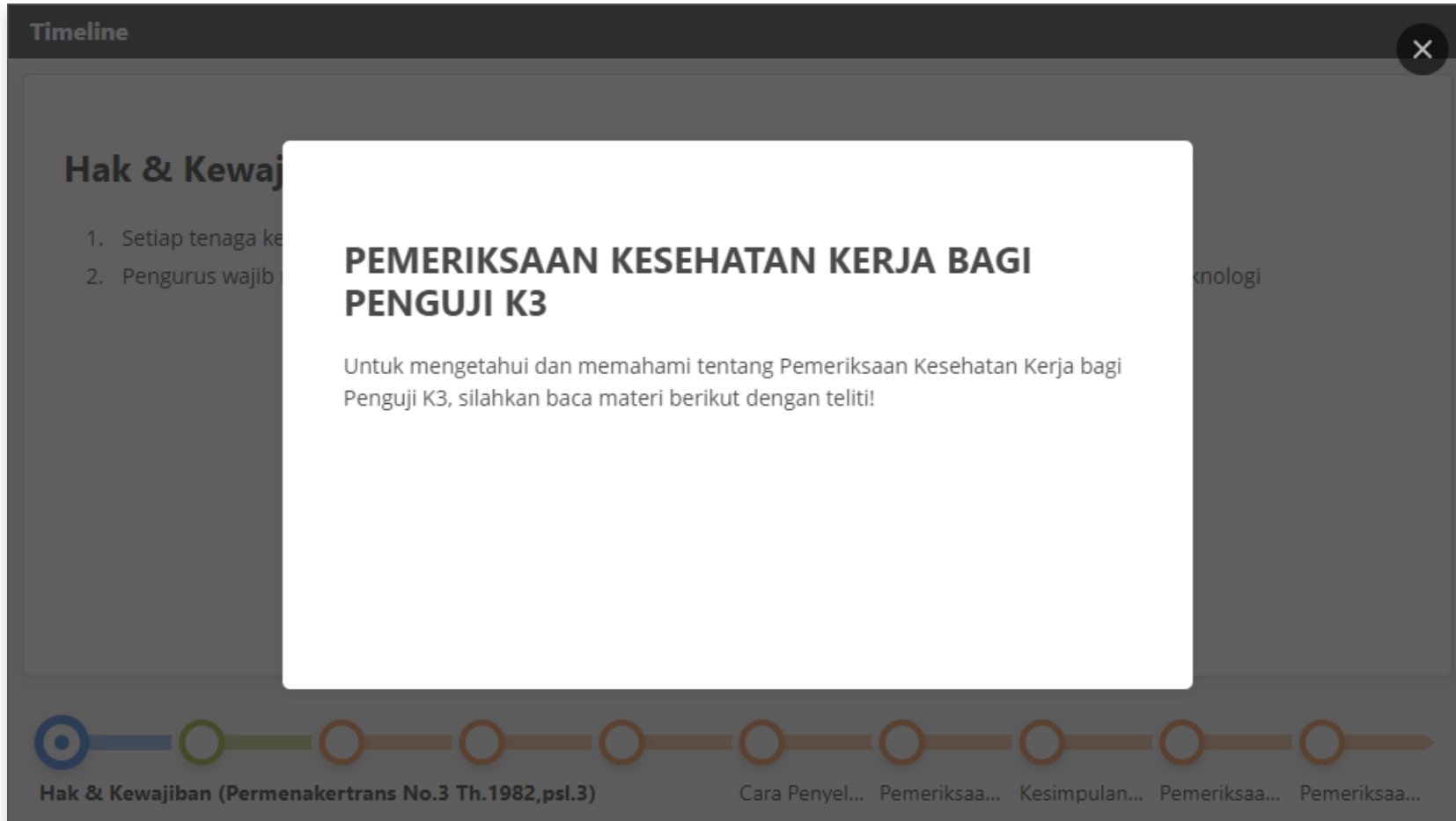
Saturasi Oksigen

Saturasi oksigen penting untuk menjaga fungsi tubuh yang optimal. Oksigen dibutuhkan oleh semua sel tubuh untuk menghasilkan energi. Jika saturasi oksigen rendah, maka sel-sel tubuh tidak akan mendapatkan cukup oksigen untuk berfungsi dengan baik. Bagi mereka yang menderita gangguan kardio-paru akut atau kronis, Saturasi Oksigen juga dapat membantu mengukur tingkat gangguannya. Untuk mengukurnya, alat yang paling umum digunakan adalah pulse oximeter.



Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object



The screenshot shows a presentation slide titled "Hak & Kewajiban" (Rights & Obligations) under the heading "Timeline". The slide content includes a list of two items:

1. Setiap tenaga ke...
2. Pengurus wajib...

A modal window is overlaid on the slide, titled "PEMERIKSAAN KESEHATAN KERJA BAGI PENGUJI K3" (Occupational Health Examination for K3 Testers). The modal text reads:

Untuk mengetahui dan memahami tentang Pemeriksaan Kesehatan Kerja bagi Penguji K3, silahkan baca materi berikut dengan teliti!

At the bottom of the slide, there is a timeline navigation bar with several circular icons. The first icon is highlighted with a blue circle. Below the icons, the text "Hak & Kewajiban (Permenakertrans No.3 Th.1982,psl.3)" is visible, followed by several truncated labels: "Cara Penyel...", "Pemeriksaa...", "Kesimpulan...", "Pemeriksaa...", and "Pemeriksaa...".

Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object

Steps

1

2

3

Formulir Pemeriksaan Kesehatan Awal

Formulir Pemeriksaan Kesehatan

Berikut merupakan gambar contoh-contoh formulir pemeriksaan kesehatan

Menderita/Pernah	Ya	Tidak	Keterangan
Bengek/asthma			
Batuk darah			

Materi 2

Materi 2 telah selesai, silahkan kembali ke menu utama dengan menekan tombol dibawah ini.

Kembali Ke Menu Utama

Materi 3

PEMERIKSAAN VISUS BAGI PENGUJI K3

Mulai

Mengapa Pemeriksaan Visus Perlu Dilakukan?

Visus dilakukan dalam rangka untuk mengetahui ketajaman penglihatan mata. Visus juga dapat menunjukkan apakah ada kelainan refraksi pada mata seperti mata minus, rabun dekat dan mata silinder.

Membedakan terang gelap 1/~

Pemeriksaan proyeksi cahaya bertujuan menilai fungsi retina.

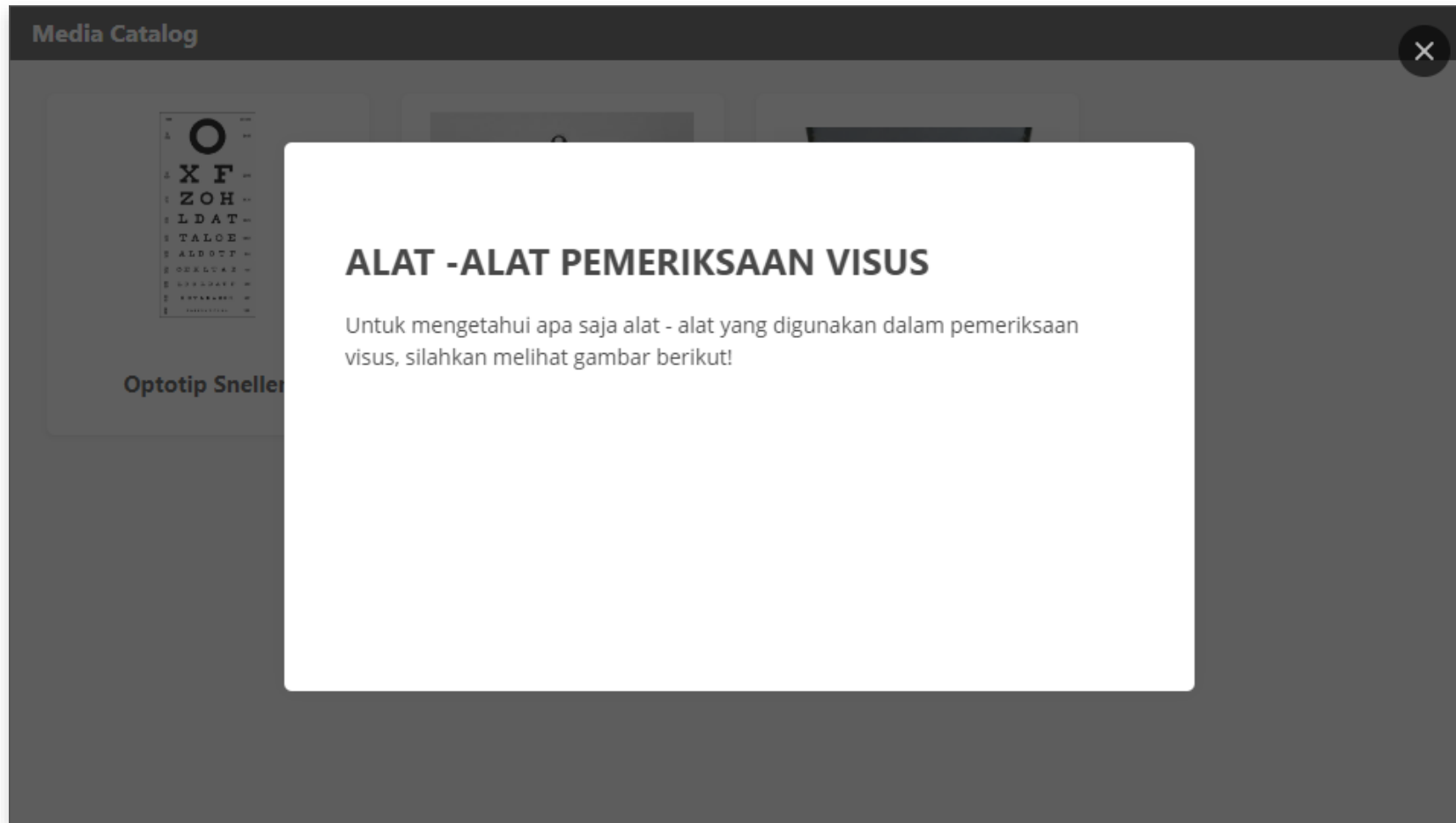
Contoh: bila arah atas tidak dapat membedakan terang gelap. Misal 1/300 / 1/~
proyeksi atas (-)

Tidak dapat membedakan terang gelap : Nol.

Menentukan kemampuan membaca dengan kartu baca.

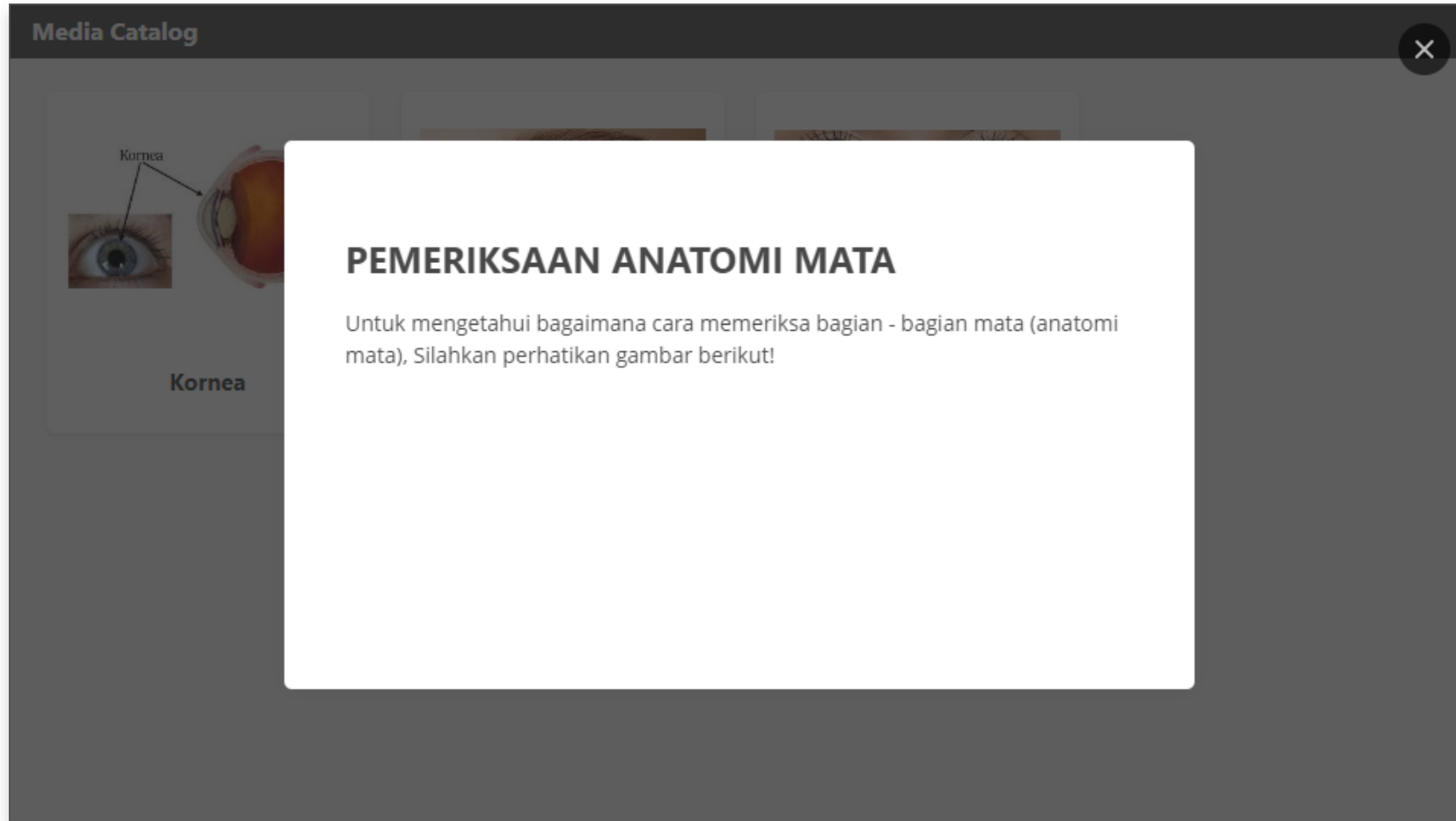
Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object



Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object

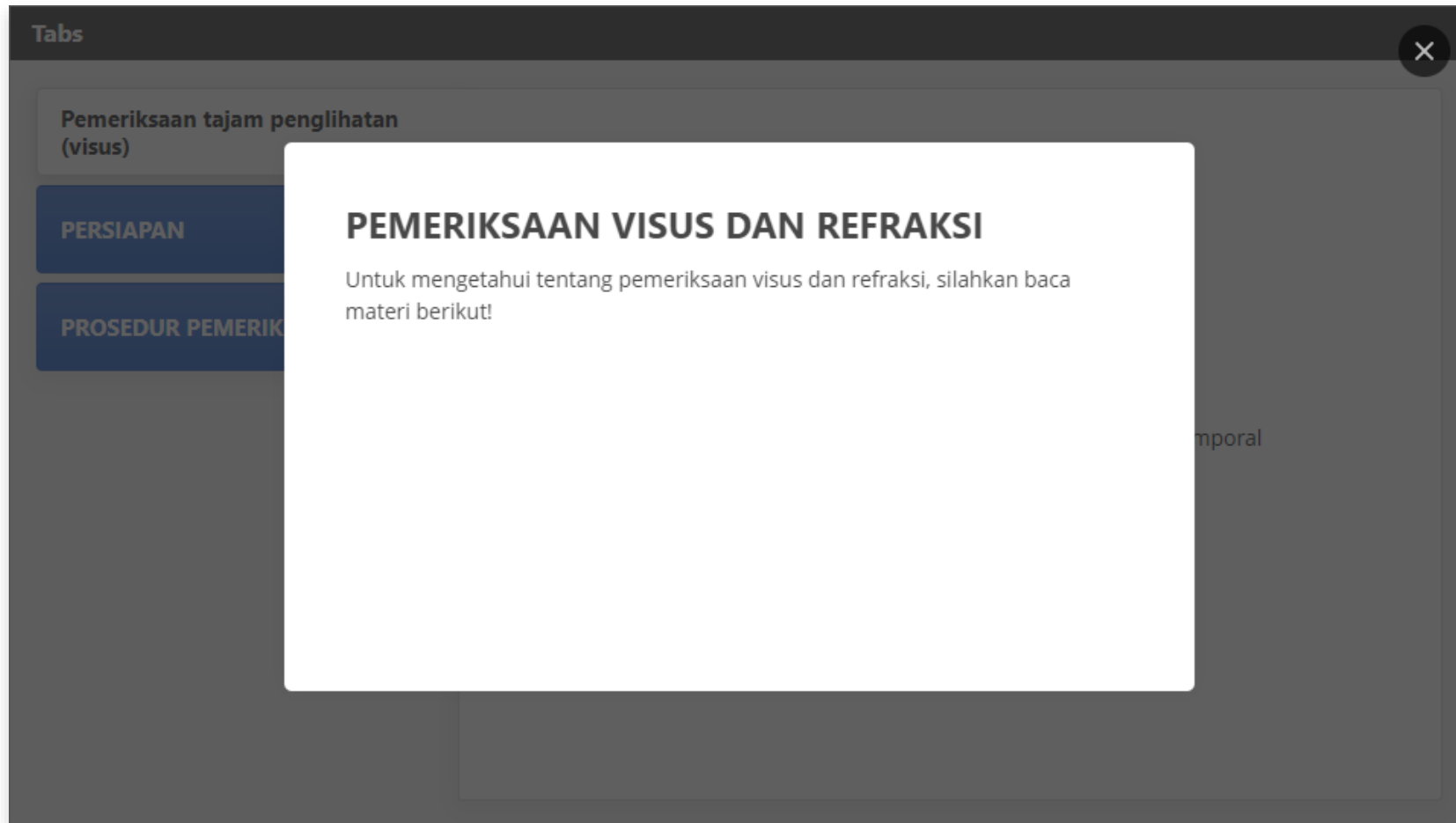


Memeriksa Organ Mata Secara Otomatis

1. Bentuk, posisi dan gerak bola mata, alis, bulu mata dan kelopak mata atas dan bawah. Area lakrimalis konjungtiva bulbi. Harus mampu melipat kelopak mata untuk menilai konjungtiva tarsalis.
2. Bisa pakai kaca mata pembesar dan senter.

Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object



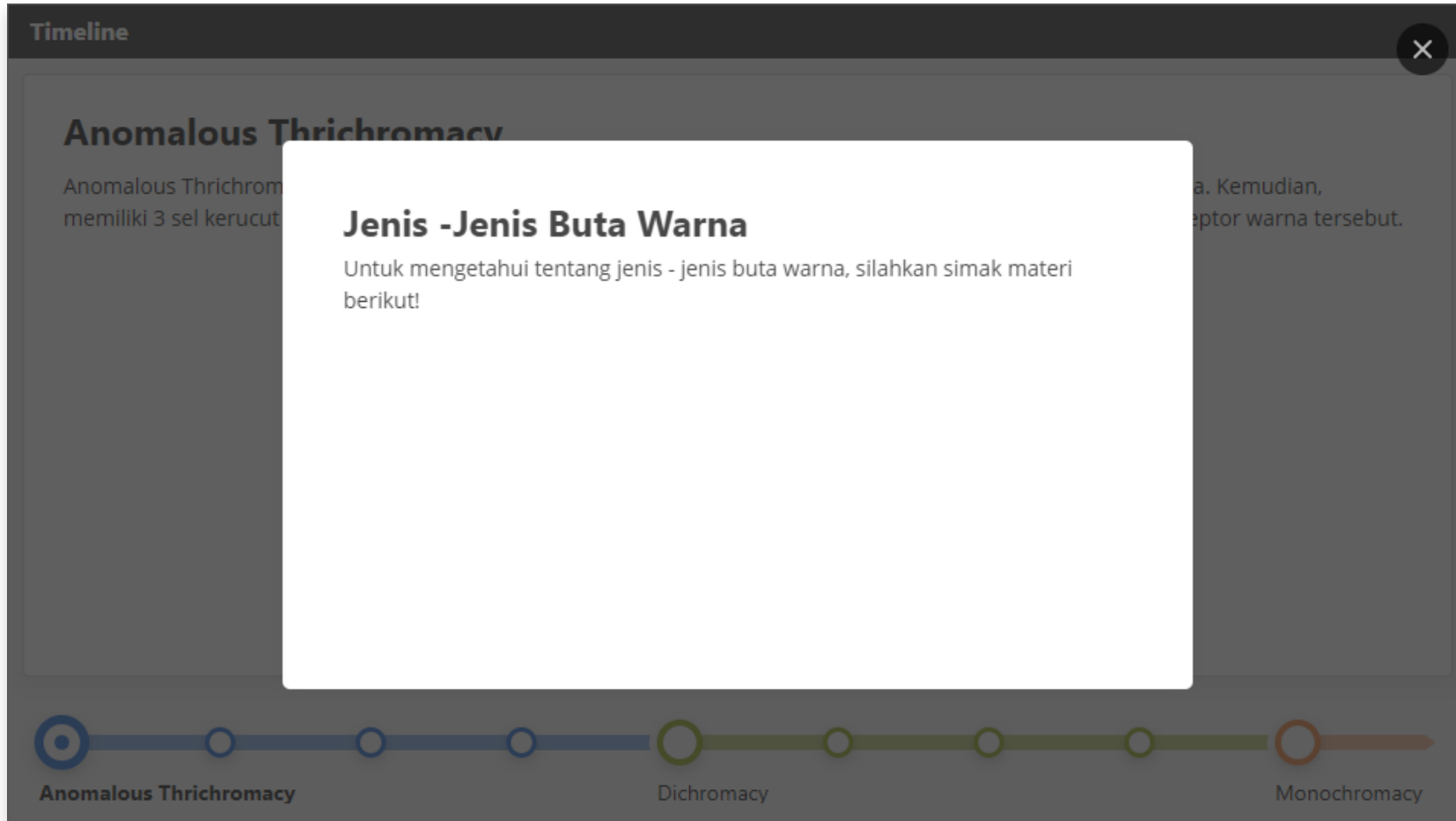


Buta Warna

Buta warna merupakan kelainan penglihatan yang disebabkan ketidakmampuan sel sel kerucut pada retina mata untuk menangkap spektrum warna tertentu, sehingga objek yang terlihat bukan warna sesungguhnya.

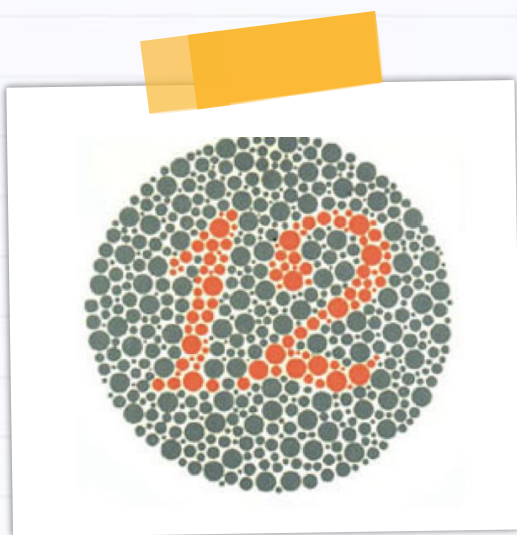
Interaction

Click the **Interaction** button to edit this object

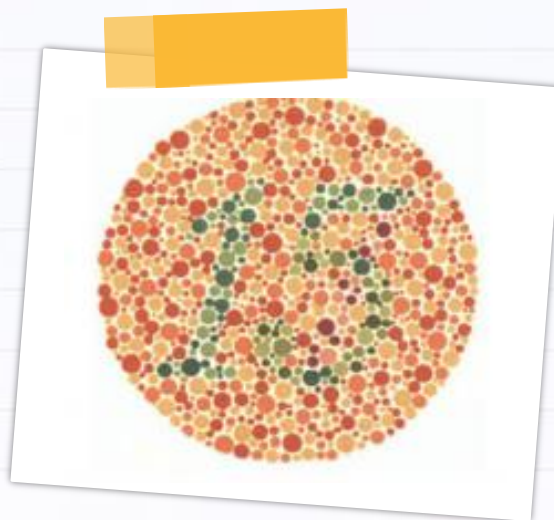


The screenshot shows a digital interface with a dark grey background. At the top left, the word "Timeline" is written in white. In the top right corner, there is a black circular button with a white "X" icon. The main content area has a title "Anomalous Thrichromacy" in bold white text. Below the title, there is a paragraph of text in Indonesian: "Anomalous Thrichromacy memiliki 3 sel kerucut". To the right of this text, another paragraph is partially visible: "a. Kemudian, eptor warna tersebut." A white rectangular modal window is centered on the screen. It has a title "Jenis -Jenis Buta Warna" in bold black text. Below the title, it contains the text: "Untuk mengetahui tentang jenis - jenis buta warna, silahkan simak materi berikut!". At the bottom of the interface, there is a horizontal timeline. It consists of a line with several circular markers. The first marker is a blue bullseye and is labeled "Anomalous Thrichromacy" below it. The second marker is a green circle and is labeled "Dichromacy" below it. The third marker is a red circle and is labeled "Monochromacy" below it. There are also several unlabeled markers between these three.

Ishihara Plates



Semua orang harusnya melihat
angka 12



Normal view : 15
Red-Green Deficiency : 17



Normal view: purple and red spots
Protanopia or protanomaly: only the purple line
Deutanopia or deuteranomaly: only the red
line

Materi 3

Materi 3 telah selesai, silahkan kembali ke menu utama dengan menekan tombol dibawah ini.

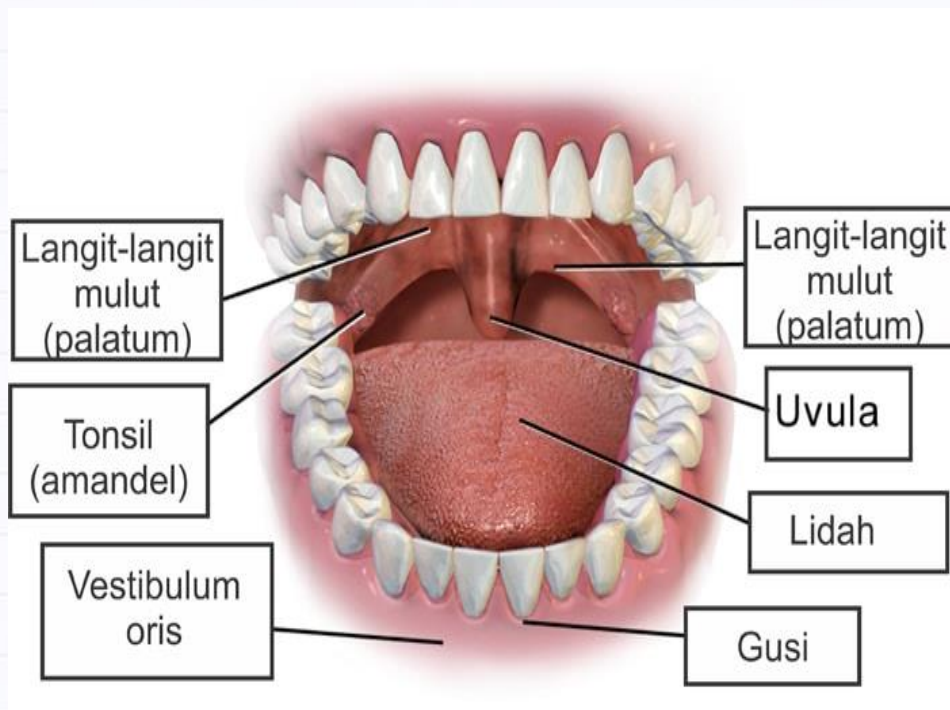
Kembali Ke Menu Utama

Materi 4

PEMERIKSAAN GIGI DAN MULUT

Mulai

Struktur Mulut



Permasalahan Yang Bisa Terjadi Di Dalam Mulut

1. Gigi Berlubang
2. Penyakit Radang / Gusi

Gigi Berlubang



Faktor Resiko Karies

PENGUNAAN FLUOR

ORAL HYGIENE

JUMLAH BAKTERI

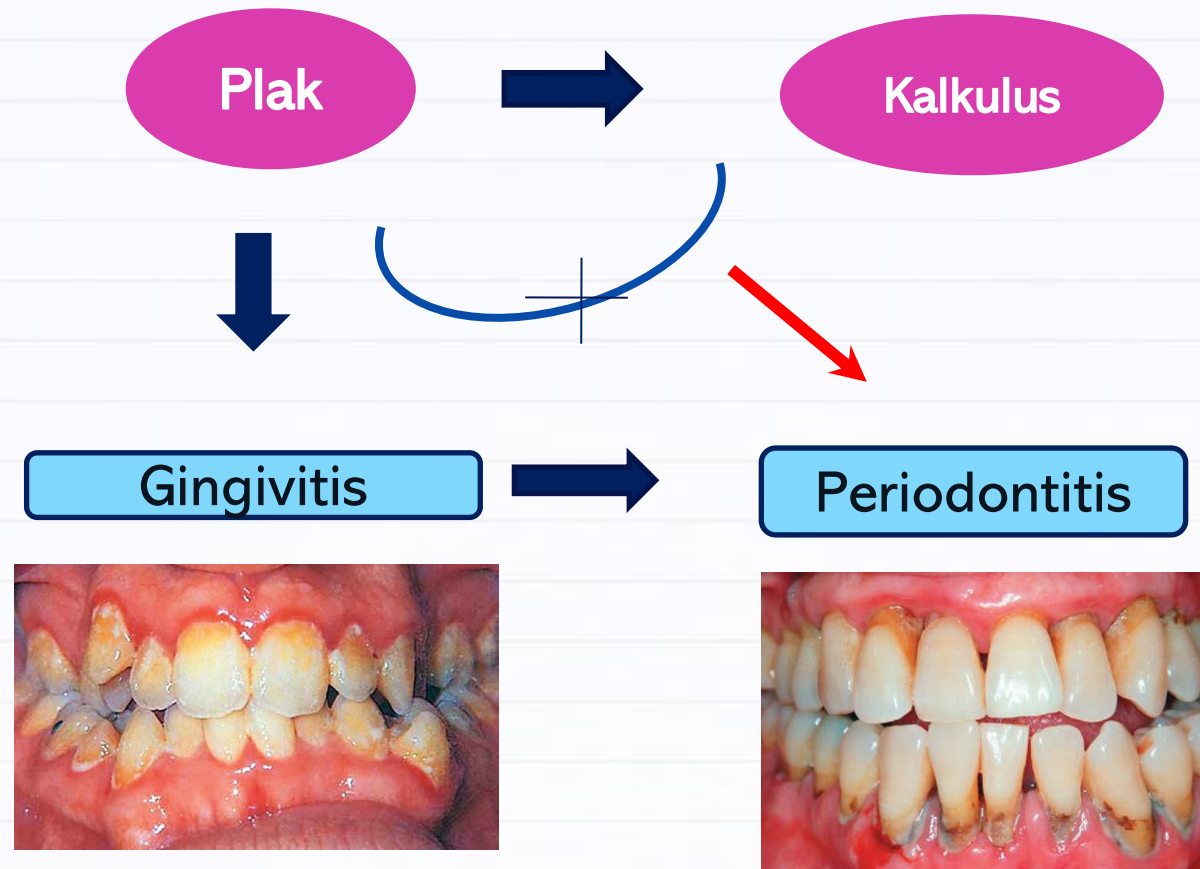
SALIVA (AIR LIUR)

POLA MAKAN

Contoh Makanan yang Dapat Merusak Gigi



Masalah Pada Gusi



Proses Terjadinya Masalah Pada Gusi

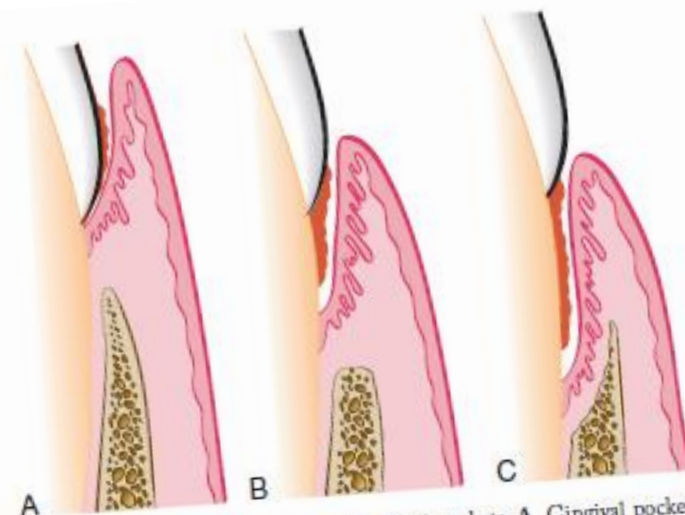
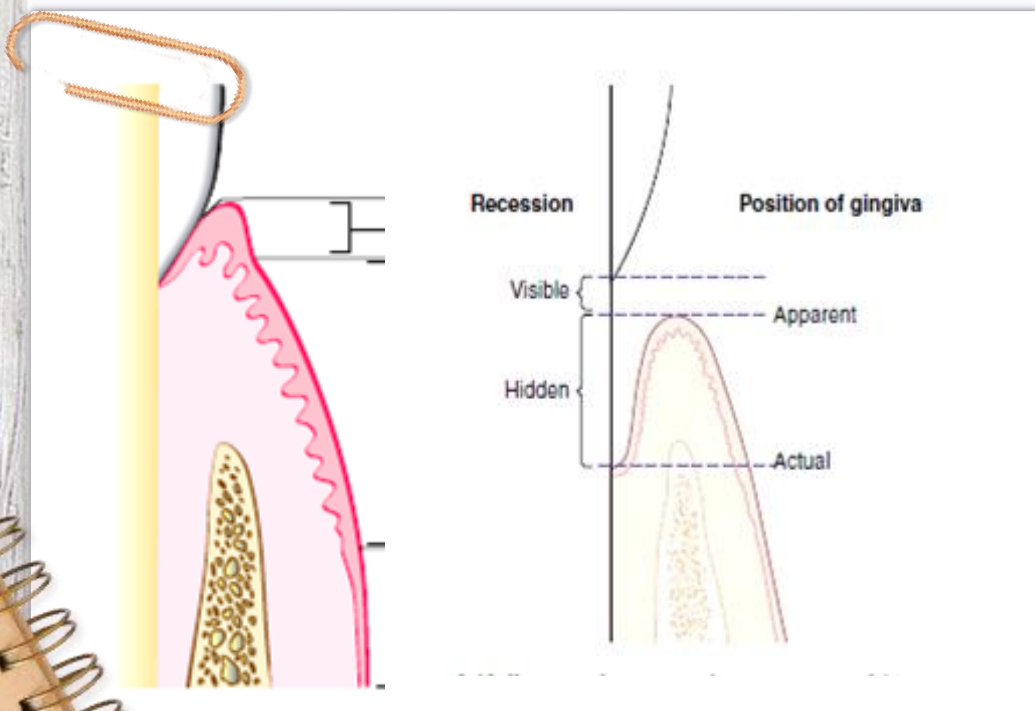


Figure 13-2 Different types of periodontal pockets. **A,** Gingival pocket. There is no destruction of the supporting periodontal tissues. **B,** Suprabony pocket. The base of the pocket is coronal to the level of the underlying bone. Bone loss is horizontal. **C,** Intrabony pocket. The base of the pocket is apical to the level of the adjacent bone. Bone loss is vertical.



Cara Menjaga Gigi Tetap Sehat

1. Sikat gigi 2x sehari (pagi dan malam hari)
2. Menyikat Gigi yang benar
3. Gunakan sikat gigi yang bulunya lembut
4. Ganti sikat gigi tiap 3-4 bulan sekali
5. Menggunakan dental floss (benang gigi)
6. Makan makanan yang sehat untuk gigi
(buah dan sayur, makanan yang mengandung fosfor dan kalsium dsb)



SUMMARY

Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja merupakan langkah penting dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja. Pemeriksaan ini bertujuan untuk menilai kesesuaian pekerja dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, mendeteksi dini adanya penyakit terkait pekerjaan, serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja dasar meliputi runtutan pemeriksaan mulai dari anamnesa, fisik, visus, hingga gigi dan mulut.



Terima Kasih

Penulis naskah : dr. Erdiana Muliawaty H.L.,M.Si.

Penyunting naskah : Kristin Indriyani, ST, M.K.K.K.

Tim Kreatif :

1. Creative Designer – Nova Saputra, A.Md.
2. Layout Designer - Deddy Supriyadi.
3. Voice Over Talent – Robhi Yunaidi.

Versi 2.2.24

Daftar Pustaka:

PERMENAKER PER.02/MEN/1989 - PERMENAKER NO 31 Tahun 2015 - STANDARD PUIPP - *National Geographic July 1993* - Standar International
Electrotechnical Commision (IEC) 1024-1-1